

Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | September 25, 2024

Today's Outlook:

Harga Tembaga mencapai level tertinggi dalam 10 minggu pada perdagangan hari Selasa (24/09/24) setelah China mengumumkan langkah-langkah stimulus untuk mendukung ekonominya. Yuan China mencapai level tertinggi dalam 16 bulan terhadap Dollar AS, dan harga minyak naik ke level tertinggi dalam 3 minggu setelah good news dari China, importir minyak mentah terbesar di dunia. US Consumer Confidence secara tak terduga turun pada bulan September (ke titik terendah 3 tahun) pada angka 98.7, dari 105.6 di bulan Aug; di tengah kekhawatiran yang meningkat atas kesehatan pasar tenaga kerja di sana. Menanggapi data tersebut, pejabat US Federal Reserve mengatakan bahwa The Fed masih akan sangat berhati-hati melanjutkan kebijakan pemotongan suku bunga secara komponen dari Inflasi ini masih belum nyaman di level target 2% yang diinginkan The Fed. Pejabat lainnya juga menyerukan untuk The Fed tidak terlalu agresif dalam melanjutkan laju penurunan FFR ini.

MARKET SENTIMENT:

- Gubernur bank sentral CHINA, Pan Gongsheng, mengumumkan rencana untuk menurunkan biaya pinjaman dan menyuntikkan lebih banyak dana ke dalam perekonomian, serta meringankan beban pembayaran hipotek rumah tangga. Pengumuman tersebut mencakup rencana pemotongan 50 basis poin pada rasio cadangan bank (= Reserve requirement ratio). Paket stimulus ini yang bisa dibilang terbesar dari China sejak pandemi (demi mengangkat perekonomian mereka dari jeratan deflasi), tak pelak memberikan booster kepada harga-harga komoditas pertambangan seperti Tembaga & Lithium, demikian pula terhadap saham-saham China yang terdaftar di AS, seperti Alibaba yang naik hampir 8%. Bursa Hong Kong Hang Seng dan Shanghai Composite masing-masing meroket 4% penutupan kemarin setelah berita ini keluar.

CURRENCY & FIXED INCOME: YUAN China menguat 0,65% (titik tertinggi dalam 16 bulan) terhadap US DOLLAR menjadi 7,017 / USD setelah mencapai 7,0156 dalam sesi perdagangan. DOLLAR INDEX (DXY) memperpanjang penurunan setelah data Keyakinan Konsumen AS dirilis mengecewakan. DXY turun 0,57% menjadi 100,35, dengan Euro naik 0,59% menjadi USD 1,1178. Terhadap Yen Jepang, Dollar melemah 0,31% menjadi 143,15. Yield US TREASURY turun dalam perdagangan yang volatile karena data ekonomi AS yang lemah, meningkatkan kemungkinan bahwa The Fed dapat melakukan pemotongan suku bunga besar lainnya pada pertemuan kebijakan bulan November, walau pejabat The Fed lainnya menyarankan untuk tidak lagi adakan pemotongan seagresif FOMC Meeting Sept ini sebesar 50bps. Walau demikian, futures Fed Fund Rate memperkirakan peluang sebesar 62% untuk pemotongan suku bunga sebesar 50 bps pada pertemuan November, naik dari 54% pada hari Senin, menurut data LSEG. Sementara itu, pelonggaran standar sebesar 25 bps menunjukkan probability sebesar 38% pada hari Selasa. Pada perdagangan sore, yield US TREASURY tenor 10 tahun turun sedikit menjadi 3,733% setelah sebelumnya mencapai level tertinggi dalam tiga minggu di 3,81%.

MARKET ASIA & EROPA: Pembacaan awal PMI JEPANG menjelaskan sektor manufaktur yang terkesan melemah, namun masih terbantu oleh sektor jasa yang kian ekspansif. Sementara di EROPA, sudah bisa diduga pandangan iklim usaha di GERMANY dalam 6 bulan ke depan masih relatif pesimis, dilihat dari index German Ifo Business Climate yang turun ke angka 85.4, lebih rendah dari ekspektasi & periode sebelumnya yang berada di atas angka 86 semua. Keyakinan konsumen yang menurun juga terjadi di KOREA SELATAN, dan penting bagi para pelaku pasar untuk perhatikan angka Inflasi JEPANG: BOJ CORE CPI yang diprediksi akan muncul pada level 1.8%, masih flat dari periode sebelumnya.

Corporate News

ADMF: Adira Finance (ADMF) Jajakan Obligasi IDR 2 Triliun, Berikut Jadwalnya

Adira Dinamika Finance (ADMF) bakal menawarkan obligasi senilai Rp2 triliun. Surat utang tahap IV itu, merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan VI dengan target IDR 9 triliun. Nah, surat utang tersebut akan menyapa pemodal dalam tiga seri. Seri A sebesar IDR 785 miliar dengan bunga 6,45 persen per tahun berdurasi 370 hari. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh saat jatuh tempo. Lalu, deri B senilai IDR 815 miliar berbunga 6,70 persen per tahun dengan durasi 36 bulan. Selanjutnya, seri C sejumlah IDR 400 miliar dengan bunga 6,80 persen per tahun dengan jangka 60 bulan terhitung sejak tanggal emisi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran pertama masing-masing seri dilakukan pada 10 Januari 2025. Sedang pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pada 20 Oktober 2025 untuk seri A, tanggal 10 Oktober 2027 untuk seri B, dan tanggal 10 Oktober 2029 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan dari masing-masing seri pokok obligasi. Jadwal obligasi menjadi sebagai berikut. Masa penawaran umum pada 3-7 Oktober 2024. Penjatahan pada 8 Oktober 2024. Pengembalian uang pemesanan dan distribusi obligasi secara elektronik pada 10 Oktober 2024. Dan, pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 11 Oktober 2024. "Seluruh dana hasil penawaran umum berkelanjutan obligasi VI Tahap IV, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan," tegas Manajemen Adira Finance. (Emiten News)

Domestic Issue

Pefindo: Multifinance Manfaatkan Penurunan Suku Bunga BI untuk Refinancing Surat Utang

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memproyeksikan perusahaan pembiayaan atau multifinance akan memanfaatkan penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI) ke level 6% untuk melakukan refinancing surat utang mereka yang lebih mahal. Langkah ini dipandang sebagai upaya memperbaiki neraca keuangan perusahaan. Ahmad Nasrudin, Fixed Income Analyst Pefindo mengatakan penurunan suku bunga menciptakan momentum yang tepat bagi perusahaan multifinance untuk melakukan refinancing. "Dengan suku bunga yang lebih rendah, mereka dapat mengganti surat utang mahal dengan yang lebih murah," ujar Ahmad saat dihubungi, Selasa (24/9/2024). Menurutrnya, penerbitan surat utang dengan bunga lebih rendah akan membantu perusahaan multifinance memperbaiki leverage keuangan mereka. Namun, Ahmad mencatat bahwa meskipun suku bunga turun, perusahaan multifinance masih belum agresif dalam menerbitkan obligasi dalam waktu dekat. "Refinancing masih menjadi tema utama di tengah transisi menuju suku bunga yang lebih rendah," tambah Ahmad. Ia menilai, perusahaan multifinance kemungkinan membutuhkan waktu sebelum menerbitkan obligasi baru untuk pendanaan modal kerja atau ekspansi, karena permintaan jasa multifinance masih lemah meski suku bunga sudah diturunkan. (Bisnis)

Recommendation

Yield US10YT ternyata masih well below resistance upper channel (downtrend) yang menghalangi yield naik menembus pattern bearish ini. Berarti trend turun yield diasumsikan masih intact; demikian pula dengan trend naik harga obligasi, apalagi jika yield menembus Support MA10 / 3.69%, maka hampir bisa dipastikan akan kembali resort to Support dari level previous Low 3.605%. ADVISE : BUY ON WEAKNESS (harga obligasi).

ID10YT masih tertahan garis support jk.panjang di sekitar yield 6.405% , dengan indikasi RSI positive divergence yang masih setia mengikut. ADVISE : antisipasi technical rebound pada yield (= sedikit pullback pada harga) ke arah Resistance terdekat : MA10 / yield 6.53%; atau MA20 / yield 6.58%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.43 (+0.05%)

FR0091 : **99.68 (-0.01%)**

FR0094 : 97.04 (+0.13%)

FR0092 : 104.25 (+0.01%)

FR0086 : 99.00 (+0.02%)

FR0087 : **100.82 (-0.07%)**

FR0083 : 107.40 (+0.09%)

FR0088 : **97.60 (-0.14%)**

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: **-0.69% to 34.47**

CDS 5yr: **-0.33% to 69.66**

CDS 10yr: **-0.53% to 110.81**

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.45%	-0.02%
USDIDR	15,185	-0.10%
KRWIDR	11.42	0.27%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,208.22	83.57	0.20%
S&P 500	5,732.93	14.36	0.25%
FTSE 100	8,282.76	23.05	0.28%
DAX	18,996.63	149.84	0.80%
Nikkei	37,940.59	216.68	0.57%
Hang Seng	19,000.56	753.45	4.13%
Shanghai	2,863.13	114.21	4.16%
Kospi	2,631.68	29.67	1.14%
EIDO	23.57	0.16	0.68%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,657.1	28.4	1.08%
Crude Oil (\$/bbl)	71.56	1.19	1.69%
Coal (\$/ton)	139.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,710	166.0	1.00%
Tin LME (\$/MT)	32,689	394.0	1.22%
CPO (MYR/Ton)	3,988	11.0	0.28%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.0	Sep P	48.6	47.9
23 – September							
Tuesday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	49.6	Sep P	-	49.8
24 – September	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	98.7	Sep	102.9	103.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 20	-	14.2%
25 – September	US	19.30	New Home Sales	-	Aug	690k	739k
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q T	2.9%	3.0%
26 – September	US	19.30	Durable Goods Order	-	Aug P	-2.8%	9.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 21	-	219k
Friday	GE	14.55	Unemployment Change (000's)	-	Sep	15.0k	2.0k
27 – September	US	19.30	Personal Income	-	Aug	0.4%	0.3%
	US	19.30	Personal Spending	-	Aug	0.3%	0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta